

Ikhtisar Akar (Hetusaṅgaha)

Bab III. Bab Tentang Serbaneka (Pakiṇṇakapariccheda)



Ikhtisar Akar (Hetusaŋgaha)

Ikhtisar akar berisi penjelasan tentang akar-akar dan tentang kesadaran-kesadaran yang dikelompokkan berdasarkan akar-akar yang berasosiasi dengannya.

10. Di dalam ikhtisar akar, ada enam yang dinamakan akar yaitu keserakahan, kebencian, delusi, tanpa-keserakahan, tanpa-kebencian dan tanpa-delusi

Ikhtisar akar

- Menurut Abhidhamma terdapat 6 akar yi:

- Keserakahan (lobha)
 - Kebencian (dosa)
 - Delusi (moha)
 - Tanpa-keserakahan (alobha)
 - Tanpa-kebencian (adosa)
 - Tanpa-delusi (amoha)
- Akusala
- Kusala /
Abyākata

Ikhtisar akar

- Kata hetu (akar): alasan atau sebab untuk kemunculan dhamma-dhamma tertentu
- Vibhāvinī → hetu sebagai keadaan yang mempunyai sifat seperti akar (sebuah pohon), yang dianggap sebagai dhamma yang memperkuat keadaan yang kukuh yang sempurna untuk dhamma-dhamma yang berasosiasi dengannya.
- Ibarat akar pohon yang menjadi sebab pohon tidak tumbang dan bisa tumbuh besar sampai berbuah maka akar juga memastikan kualitas citta dan cetasika yang muncul bersamanya bisa semakin tegak dan kukuh.

Ikhtisar Akar

- Semakin kuat akar semakin kuat intensitas kemunculan kesadaran kesadaran yang berasosiasi dengan akar tersebut.
- Semakin lama dan semakin sering muncul maka kesadaran tsb (yang berfungsi sebagai kamma) akan semakin kuat dan besar → membuahkan hasil kamma.
- Kesadaran tanpa akar ibarat lumut yang tidak kukuh
- Kondisi-akar dan perbedaan akar (hetu) dan kondisi (paccaya) hal 64-66

Ikhtisar Akar

11. Sehubungan dengan hal tersebut, yang berikut ini, yaitu yang mengarahkan ke pintu-pancaindra, sepasang kesadaran pancaindra, yang menerima, yang menginvestigasi, yang memutuskan dan yang memproduksi senyuman dinamakan delapan belas kesadaran tanpa-akar (ahetuka).

12. Tujuh puluh satu kesadaran yang tersisa semuanya mempunyai akar.

Ikhtisar Akar

13. Sehubungan dengan hal tersebut, dua kesadaran dengan delusi yang kuat memiliki satu akar (ekahetuka).

14. Dua puluh dua kesadaran yang memiliki dua akar, yaitu sepuluh kesadaran yang tidak baik yang tersisa dan dua belas kesadaran indah lingkup-indriawi yang tidak berasosiasi dengan pengetahuan.

Ikhtisar Akar

Dua akar (dvihetuka) = 22

- Akusala citta = 10
 - Lobhamūla citta = 8,
 - (lobha dan moha)
 - Dosamūla citta = 2,
 - (dosa dan moha)
- Kāmasobhana ñānavippayutta citta = 12
 - (alobha dan adosa)

Ikhtisar Akar

15. Empat puluh tujuh kesadaran yang memiliki tiga akar, yaitu dua belas kesadaran indah lingkup-indriawi yang berasosiasi dengan pengetahuan dan tiga puluh lima kesadaran yang lebih tinggi dan adiduniawi

Ikhtisar Akar

Tiga akar (tihatuka): 47

- Kāmasobhana ñānasampayutta citta : 12
- Mahaggata citta: 27
 - Rūpāvacara citta : 15
 - Arūpāvacara citta: 12
- Lokuttara citta: 8
- Selalu akar yang indah (alobha, adosa dan amoha)

Amoha

- Tanpa-delusi
- Nama lain dari kebijaksanaan (paññindriya)
- Faktor mental yang mampu menembus karakteristik individual (sabhāvalakkhaṇa), karakteristik fenomena yang terkondisi (saṅkhatalakkhaṇa) dan karakteristik umum (sāmaññalakkhaṇa).

Faktor yang menentukan kualitas batin

- Argumen guru masa lalu → sifat dari sebuah akar menentukan kualitas kusala atau akusala
- Penulis kitab komentar, Bhante Sumaṅgala mengatakan sifat baik atau tidak baik tergantung pada perhatian yang bijaksana (yoniso manasikāra)
- Perhatian yang bijaksana: membawa dhamma-dhamma yang sedang muncul ke sumbernya (yoniso) yaitu anicca, dukkha, anatta dan asubha. (hal 70 Sabbāsavasutta)

Penutup

16. Dengan demikian, keserakahan, kebencian dan delusi adalah tiga akar yang tidak baik; tanpa-keserakahan, tanpa-kebencian dan tanpa-delusi adalah akar yang baik dan akar yang tidak ditentukan.

17. Hendaknya dipahami bahwa delapan belas yang tanpa-akar; dua yang memiliki satu akar , dua puluh dua yang memiliki dua akar dan empat puluh tujuh yang memiliki tiga akar

Akar-akar di tingkat kesadaran

- Tiga akar tidak baik hanya ditemukan di lingkup-indriawi
- Tiga akar yang baik ditemukan di empat tingkatan yaitu lingkup-indriawi, lingkup materi-halus, lingkup nonmateri dan adiduniawi.
- Tiga akar resultan juga ditemukan di empat tingkatan.
- Tiga akar fungsional hanya ditemukan di tiga tingkatan yaitu lingkup-indriawi, lingkup materi-halus dan lingkup nonmateri.

**Terima kasih
&
Semoga bermanfaat**